

Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

Dwi Sintia¹, Ghinia Anastasia Muhtar²

^{1,2} Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, 70121

*Penulis Korespondensi: 2210416220006@mhs.ulm.ac.id, ghinia.muhtar@ulm.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the forms of community participation in flood disaster mitigation in Pulau Laut Utara District and the types of mitigation efforts undertaken in Pulau Laut Utara District. This study used a quantitative descriptive research method. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. Data analysis used a Likert scale. The results indicate that community participation in flood disaster mitigation in Pulau Laut Utara District has developed in terms of physical and social involvement, but has not been accompanied by an increase in the community's intellectual and technical capacity. This situation indicates that the implemented disaster mitigation approach still needs to be directed at more comprehensive community empowerment, so that the community plays a role not only as an implementer of activities but also as a planner, decision-maker, and agent of change in disaster risk reduction. The results of the study indicate that the level of disaster mitigation in Pulau Laut Utara District is generally in the high category. These results indicate that efforts to reduce the risk of flood disasters have been implemented through the application of complementary structural and non-structural mitigation.*

Keywords: *Community participation, disaster mitigation, flood disaster*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di Kecamatan Pulau Laut Utara dan untuk menganalisis jenis upaya mitigasi yang dilakukan di Kecamatan Pulau Laut Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di Kecamatan Pulau Laut Utara telah berkembang pada aspek keterlibatan fisik dan sosial, namun belum diikuti oleh peningkatan kapasitas intelektual dan teknis masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan mitigasi bencana yang diterapkan masih perlu diarahkan pada pemberdayaan masyarakat secara lebih komprehensif, sehingga masyarakat tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai perencana, pengambil keputusan, sekaligus agen perubahan dalam pengurangan risiko bencana. Hasil penelitian tingkat mitigasi bencana di Kecamatan Pulau Laut Utara secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya pengurangan risiko bencana banjir telah dilaksanakan melalui penerapan mitigasi struktural maupun mitigasi non-struktural yang saling melengkapi.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, mitigasi bencana, bencana banjir

1. LATAR BELAKANG

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan mental, emosional, dan fisik seseorang atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama secara sadar dan sukarela. Partisipasi ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga melibatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial. Konsep partisipasi masyarakat dalam mitigasi

bencana menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat sebagai pelaku utama dalam upaya pengurangan risiko bencana. Partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan efektivitas mitigasi, tetapi juga memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi bencana (Rifai, 2021).

Mitigasi bencana adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak bencana melalui tindakan preventif dan adaptif sebelum bencana terjadi. Tujuannya adalah meminimalkan kerugian jiwa, harta benda, dan kerusakan lingkungan (UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program mitigasi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan upaya tersebut. Dengan melibatkan masyarakat, mereka dapat memberikan masukan yang berharga dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan mereka.

Upaya penanggulangan bencana banjir memerlukan partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, tentu saja hal tersebut merupakan solusi untuk membentuk pola pikir masyarakat yang efektif terkait kesadaran akan pentingnya lingkungan setempat. Upaya mitigasi bencana melalui partisipasi masyarakat lokal akan bermuara pada terciptanya masyarakat tangguh bencana (Babay, 2021). Penelitian ini mengkaji bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di Kecamatan Pulau Laut Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan memahami dinamika partisipasi masyarakat, diharapkan dapat dirumuskan strategi mitigasi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini menjadi penting karena masih minimnya data empiris terkait peran masyarakat dalam mitigasi banjir di wilayah tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama, termasuk dalam konteks mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan. Partisipasi tersebut krusial untuk meningkatkan efisiensi program serta keberlanjutan hasil pembangunan (Puteri, 2024). Kajian terkini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat yang inklusif dapat mengurangi risiko bencana hingga 30% melalui penguatan kapasitas lokal. Partisipasi

masyarakat melampaui konsultasi formal yang mencakup kolaborasi mulai dari tahap perencanaan hingga pemantauan (Faiz, 2025).

1) Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat menurut (Huraerah, 2008) adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi Pikiran

Partisipasi pikiran merupakan keterlibatan masyarakat melalui ide, gagasan, serta pemikiran konstruktif dalam proses pengambilan keputusan atau implementasi kegiatan. Bentuk partisipasi ini menekankan kontribusi intelektual yang dapat membantu merumuskan solusi atau strategi yang efektif dalam suatu program atau kegiatan (Huraerah, 2008).

b. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga merujuk pada keterlibatan masyarakat secara fisik atau tenaga kerja dalam implementasi kegiatan. Contohnya adalah partisipasi dalam kerja bakti, pembangunan fasilitas umum, atau aktivitas sosial lainnya yang memerlukan kontribusi tenaga langsung dari masyarakat (Huraerah, 2008).

c. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi harta benda merupakan bentuk kontribusi masyarakat berupa bantuan materi atau sumber daya finansial. Hal ini dapat berupa donasi uang, penyediaan bahan bangunan, atau fasilitas lainnya yang mendukung implementasi kegiatan atau program (Huraerah, 2008).

d. Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan merupakan keterlibatan masyarakat dengan memanfaatkan keahlian atau kemampuan spesifik yang dimiliki. Misalnya, masyarakat yang memiliki keahlian teknis, medis, atau manajerial memberikan kontribusi melalui pelatihan, konsultasi, atau pelaksanaan tugas yang memerlukan keahlian khusus (Huraerah, 2008).

e. Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial merupakan keterlibatan masyarakat dalam bentuk interaksi sosial, seperti pembentukan jaringan, komunikasi, serta kerja sama antaranggota

masyarakat. Bentuk ini penting untuk memperkuat solidaritas serta kohesi sosial yang mendukung keberhasilan suatu kegiatan atau program (Huraerah, 2008).

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Muin, 2023). Penelitian ini adalah serangkaian pengumpulan data dan analisis rasional secara terstruktur untuk mencapai tujuan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan skala likert.

Skor atau skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skor atau skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sangat sering, sering, cukup, jarang, dan tidak pernah (Sugiyono, 2013). Untuk tahap analisis data penelitian menggunakan skala Likert. Seperti:

- a. Perhitungan skala likert sesuai variabel yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor Likert

- b. Perhitungan untuk interpretasi skor perhitungan, seperti :

$$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

- c. Menghitung Interval (I) :

$$I = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

- d. Penyelesaian Akhir :

$$RI\% = \text{total skor} / Y \times 100$$

Keterangan:

RI% : rumus index %

Y : interpretasi skor perhitungan

Nilai index merupakan hasil dari rumus interval yaitu total responden dibagi dengan jumlah skor likert yang diambil yaitu 5. Nilai index dapat dilihat pada Tabel 3.7

$$I = \frac{100}{5} = 20$$

Tabel 3. 1Tingkatan Interval Skala Likert

No	Nilai Indeks	Kriteria	Kategori
1	80% – 100%	Sangat Sering	Sangat Tinggi
2	60% – 79,99%	Sering	Tinggi
3	40% – 59,99%	Cukup	Sedang
4	20% – 39,9%	Jarang	Rendah
5	0% – 19,99%	Tidak Pernah	Sangat Rendah

Sumber : (Putri, 2020)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai kontribusi yang diberikan untuk mendukung kegiatan pembangunan dan kemajuan lingkungan. Bentuk partisipasi tersebut meliputi partisipasi pemikiran berupa penyampaian saran, pendapat, atau ide dalam musyawarah; partisipasi tenaga melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan gotong royong dan pembangunan; partisipasi materi berupa pemberian uang, barang, atau bantuan lainnya; partisipasi keterampilan melalui pemanfaatan keahlian yang dimiliki untuk membantu masyarakat; serta partisipasi sosial yang tercermin dalam sikap kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian antarwarga (Huraerah, 2008)

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner terhadap 100 responden di Kecamatan Pulau Laut Utara guna memperoleh informasi yang mendalam terkait bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diteliti.

A. Partisipasi Pikiran

Partisipasi pikiran merupakan keterlibatan masyarakat melalui ide, gagasan, serta pemikiran konstruktif dalam proses pengambilan keputusan atau implementasi kegiatan.

Tabel 4. 1 Bentuk Partisipasi Pikiran

Skala	Partisipasi Pikiran				Total	T x Pn	Total Skor
	BP01	BP02	BP03	BP04			
1	24	57	60	47	188	188 x 1	188
2	39	20	21	29	109	109 x 2	218
3	18	17	9	11	55	55 x 3	165
4	19	6	10	13	48	48 x 4	192
5	0	0	0	0	0	0 x 5	0
Jumlah Responden	100	100	100	100			763
Y	2000						
Indeks (%)	38,2					Rendah	

Sumber: Data Olah Peneliti, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran masih berada pada kategori rendah, sehingga masyarakat cenderung berperan sebagai penerima informasi dibandingkan sebagai pihak yang aktif terlibat dalam proses perencanaan mitigasi bencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan mitigasi yang diterapkan masih belum sepenuhnya bersifat partisipatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui penyelenggaraan forum musyawarah, diskusi kelompok, sosialisasi yang interaktif, serta pelibatan masyarakat dalam penyusunan rencana mitigasi bencana.

B. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga merujuk pada keterlibatan masyarakat secara fisik atau tenaga kerja dalam implementasi kegiatan.

Tabel 4. 1 Bentuk Partisipasi Tenaga

Skala	Partisipasi Tenaga				Total	T x Pn	Total Skor
	BP05	BP06	BP07	BP08			
1	3	68	0	9	80	80 x 1	80
2	25	18	0	54	97	97 x 2	194
3	28	9	0	17	54	54 x 3	162
4	44	5	22	20	91	91 x 4	364
5	0	0	78	0	78	78 x 5	390

Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Pulau Laut
Utara Kabupaten Kotabaru

Jumlah Responden	100	100	100	100	1190
Y	2000				Sedang
Indeks (%)	59,5				

Sumber: Data Olah Peneliti, 2026

Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi tenaga untuk mendukung kegiatan mitigasi bencana telah berlangsung dengan cukup baik, meskipun belum mencapai tingkat yang optimal. Partisipasi tenaga merupakan salah satu bentuk keterlibatan langsung masyarakat melalui keikutsertaan dalam kegiatan gotong royong, kerja bakti, penanggulangan bencana, maupun aktivitas lain yang membutuhkan dukungan fisik. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga berada pada kategori sedang, yang berarti masyarakat telah memiliki kesediaan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan mitigasi bencana, namun intensitas partisipasinya masih berbeda pada setiap jenis kegiatan.

C. Partisipasi Harta benda

Partisipasi harta benda merupakan bentuk kontribusi masyarakat berupa bantuan materi atau sumber daya finansial. Hal ini dapat berupa donasi uang, penyediaan bahan bangunan, atau fasilitas lainnya yang mendukung implementasi kegiatan atau program.

Tabel 4. 2 Bentuk Partisipasi Harta Benda

Skala	Partisipasi Harta Benda			Total	T x Pn	Total Skor
	BP09	BP10	BP11			
1	0	80	0	80	80 x 1	80
2	5	20	4	29	29 x 2	58
3	33	0	71	104	104 x 3	312
4	62	0	25	87	87 x 4	348
5	0	0	0	0	0 x 5	0
Jumlah Responden	100	100	100			798
Y	1500				Sedang	
Indeks (%)	53,2					

Sumber: Data Olah Peneliti, 2026

Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam bentuk kontribusi harta benda untuk kegiatan mitigasi bencana belum optimal, namun telah menunjukkan adanya partisipasi yang cukup dari sebagian besar responden. Kategori sedang mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki kesediaan untuk memberikan dukungan

material atau bantuan berupa barang dan sumber daya yang dimiliki, meskipun intensitas dan frekuensinya masih terbatas.

D. Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan merupakan keterlibatan masyarakat dengan memanfaatkan keahlian atau kemampuan spesifik yang dimiliki. Misalnya, masyarakat yang memiliki keahlian teknis, medis, atau manajerial memberikan kontribusi melalui pelatihan, konsultasi, atau pelaksanaan tugas yang memerlukan keahlian khusus.

Tabel 4. 3 Bentuk Partisipasi Keterampilan

Skala	Partisipasi Keterampilan			Total	T x Pn	Total Skor
	BP12	BP13	BP14			
1	72	53	51	176	176 x 1	176
2	13	18	26	57	57 x 2	114
3	9	16	18	43	43 x 3	129
4	6	13	5	24	24 x 4	96
5	0	0	0	0	0 x 5	0
Jumlah Responden	100	100	100		Jumlah	515
Y	1500				Rendah	
Indeks (%)	34,3					

Sumber: Data Olah Peneliti, 2026

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan keterampilan, kemampuan teknis, maupun keahlian yang dimiliki untuk mendukung kegiatan mitigasi bencana masih belum optimal. Rendahnya partisipasi keterampilan mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki kemampuan yang memadai atau belum memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilannya dalam kegiatan pengurangan risiko bencana. Kondisi ini juga dapat mencerminkan masih terbatasnya pelatihan, pendidikan kebencanaan, maupun pembinaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana.

E. Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial merupakan keterlibatan masyarakat dalam bentuk interaksi sosial, seperti pembentukan jaringan, komunikasi, serta kerja sama antaranggota masyarakat.

Bentuk ini penting untuk memperkuat solidaritas serta kohesi sosial yang mendukung keberhasilan suatu kegiatan atau program.

Tabel 4. 4 Bentuk Partisipasi Sosial

Skala	Partisipasi Sosial				Total	T x Pn	Total Skor
	BP15	BP16	BP17	BP18			
1	0	57	23	0	80	80 x 1	80
2	29	20	42	16	107	107 x 2	214
3	58	10	13	49	130	130 x 3	390
4	13	13	22	28	76	76 x 4	304
5	0	0	0	7	7	7 x 5	35
Jumlah Responden	100	100	100	100		Jumlah	1023
Y	2000					Sedang	
Indeks (%)	51,2						

Sumber: Data Olah Peneliti, 2026

Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial yang berkaitan dengan mitigasi bencana telah berjalan pada tingkat yang cukup baik, namun belum mencapai kondisi yang optimal. Partisipasi sosial mencerminkan kesediaan masyarakat untuk bekerja sama, membangun solidaritas, saling membantu, serta berkontribusi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan yang bertujuan mengurangi risiko bencana. Kategori sedang menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kepedulian sosial terhadap upaya mitigasi bencana, meskipun tingkat keterlibatan tersebut masih bervariasi pada setiap bentuk kegiatan yang dilaksanakan.

5. KESIMPULAN

Bentuk partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di Kecamatan Pulau Laut Utara menunjukkan tingkat yang bervariasi pada setiap indikator. Partisipasi tenaga memperoleh nilai tertinggi dengan indeks sebesar 59,5% (kategori sedang), diikuti partisipasi harta benda sebesar 53,2% (kategori sedang), dan partisipasi sosial sebesar 51,2% yang juga berada pada kategori sedang. Sementara itu, partisipasi pikiran memperoleh indeks sebesar 38,2% dan partisipasi keterampilan sebesar 34,3%, yang keduanya termasuk dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat langsung, seperti kerja bakti,

gotong royong, pemberian bantuan, dan dukungan sosial, dibandingkan keterlibatan dalam penyampaian gagasan, pengambilan keputusan, maupun pemanfaatan keterampilan teknis dalam mitigasi bencana. Dengan demikian, partisipasi masyarakat masih didominasi oleh aspek fisik dan sosial, sedangkan aspek intelektual dan teknis masih memerlukan penguatan melalui pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Babay, S. S. , T. A. E. , & M. I. L. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Community Participation In Flood Disaster Mitigation In North Bolaang Mongondow Regency. *Jurnal Arsitektur, Kota Dan Sains*, 2(6).
- Faiz, M. R. A., & Murdhani, L. A. (2025). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara (Doctoral dissertation, IPDN).
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan. *Humaniora*.
- Muin, MP (2023). Metode penelitian kuantitatif.
- Negara Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Puteri, K. H. (2024). Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di kecamatan Banjarmasin Utara. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindak Plagiarisme Di Perpustakaan Universitas Bina Dharma Palembang. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 216-235.
- Rifai, M., & Sari, D. P. (2021). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.